

ABSTRAK

Gambaran Penerimaan Diri Pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit
dr Dradjat Prawiranegara Serang
Aprizkya Putri Maharani Program Studi Psikologi

Saat ini berita mengenai infeksi HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) atau AIDS (*Acquired Deficiency Syndrom*) sudah menjadi konsumsi public dan menjadi sorotan berita di sosial media maupun televisi. Virus ini berbeda dengan virus virus lainnya, mikro organisme ini secara total dapat melumpuhkan aktivitas sistem kekebalan manusia. HIV menyebabkan kerusakan yang belum dapat diperbaiki pada tubuh manusia yang disebabkan karena rusaknya sistem kekebalan, yang membuat tubuh menjadi lebih rentan terhadap penyakit yang masuk, dan mengakibatkan kondisi yang sangat berbahaya. Gambaran Penerimaan diri pasien HIV/AIDS yang ada di masyarakat cukup mempengaruhi penerimaan diri ODHA. Akan tetapi, tidak semua berhasil menerima dirinya dengan baik ada beberapa ODHA yang tidak menerima dirinya. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan penerimaan diri yang dialami pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit dr Dradjat Prawiranegara Serang. Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif menggunakan teknik sampling *purposive* dengan jumlah sampel 82 orang. Alat ukur memiliki 37 item valid dengan nilai koefisien reabilitas yaitu 0,937. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerimaan diri berdasarkan crosstab adalah rendah yang didominasi pada rentang usia 26-30 tahun (76%), jenis kelamin laki-laki (51,61%), dengan tingkat Pendidikan SMA (57,8%).

Kata Kunci : Penerimaan diri, Pasien HIV/AIDS

ABSTRACT

Description of self-acceptance of HIV/AIDS patients at dr Dradjat
Prawiranegara Hospital Serang
Aprizkya Putri Maharani Psychology Study Program

Currently, news about HIV infection (Human Immunodeficiency Virus) or AIDS (Acquired Deficiency Syndrome) has become public consumption and is in the news spotlight on social media and television. This virus is different from other viruses, this micro-organism can completely paralyze the activity of the human immune system. HIV causes irreparable damage to the human body due to the destruction of the immune system, which makes the body more susceptible to invading diseases, and results in extremely dangerous conditions. Description The self-acceptance of HIV/AIDS patients in the community significantly influences the self-acceptance of ODHA. However, not all of them succeed in accepting themselves well, there are some ODHA who do not accept themselves. The purpose of this study was to describe the self-acceptance experienced by HIV/AIDS patients at Dr Dradjat Prawiranegara Hospital, Serang. This research is a descriptive quantitative type using a *purposive* sampling technique with a total sample of 82 people. The measuring instrument has 37 valid items with a reliability coefficient value of 0.937. The research results show that the level of self-acceptance based on crosstab is low, and dominated by the age range 26-30 years (76%), male gender (51.61%), with a high school education level (57.8%).

Keywords: *Self-acceptance*, HIV/AIDS Patients